

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PODCAST PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SMA KELAS X**

Aulia Rahma Putri¹, Abna Hidayati², Ulfia Rahmi³, Rahmi Pratiwi⁴

^{1,2,3,4}KTP, FIP, Universitas Negeri Padang.

Alamat e-mail: ¹auliarahma2809@gmail.com, ²abnahidayati@fip.unp.ac.id,

³ulfia@fip.unp.ac.id, ⁴rahmipratiwi@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop an audio podcast-based instructional media to improve listening skills in English learning for Grade X senior high school students. The research employs the Research and Development (R&D) method using the Plomp development model, which consists of five stages: preliminary investigation, design, realization, evaluation, and limited implementation. The developed podcast includes interactive narration, practice exercises, and an introduction to Recount Text material. It was produced using BandLab and Eleven Labs and distributed via Spotify. Validation by content and media experts yielded an average score of 4.8 (very valid), while a practicality test involving 40 students resulted in a score of 4.3 (very practical). These findings indicate that audio podcast media is feasible and effective for supporting English language learning, especially in enhancing students' listening skills.

Keywords: audio podcast, english learning, listening skills, plomp model, research and development (R&D)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis audio *podcast* sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak (*listening*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas X SMA. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Plomp yang mencakup lima tahap: investigasi awal, desain, konstruksi, evaluasi, dan implementasi terbatas. Media *podcast* yang dikembangkan memuat narasi interaktif, latihan soal, serta pengantar materi *Recount Text*, diproduksi melalui aplikasi *BandLab* dan *Eleven Labs*, dan dipublikasikan melalui *Spotify*. Validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan rata-rata skor 4,8 (sangat valid), sementara uji praktikalitas oleh 40 siswa memperoleh skor 4,3 (sangat praktis). Hasil ini menunjukkan bahwa media audio *podcast* layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Kata Kunci: *podcast* audio, pembelajaran bahasa inggris, keterampilan menyimak, model plomp, *research and development (R&D)*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar sesuai dengan cita-cita bangsa. Peran pendidikan sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu negara, yang salah satu indikatornya dapat dilihat dari mutu pendidikan itu sendiri (Muhson, 2010; Rizali, 2009). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sektor pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan inovasi digital, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu elemen penting yang mendukung proses belajar-mengajar. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan pembelajaran agar mampu merangsang perhatian, minat, dan pemahaman siswa Abidin dan Widodo (2018). Dalam konteks

kurikulum merdeka yang telah diterapkan di beberapa sekolah, termasuk MAN 2 Bukittinggi, pembelajaran diharapkan lebih fleksibel dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan menyenangkan (Marisa, 2021; Daga, 2021). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris masih lebih banyak menitikberatkan pada keterampilan membaca dan menulis, sedangkan keterampilan menyimak (*listening*) belum memperoleh perhatian yang seimbang.

Salah satu inovasi media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah penggunaan *podcast*. *Podcast* sebagai media audio digital memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, efisiensi penggunaan data, dan ketersediaan melalui berbagai perangkat. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *podcast* dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara berulang serta menyediakan pengalaman belajar yang mandiri dan

menyenangkan (Fietze, 2010). Menurut Mayer (2005), penyajian informasi dalam format multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa, terlebih jika disertai dengan evaluasi aktif seperti yang didukung oleh teori pembelajaran dari Mazu (2007) serta teori umpan balik dari Hattie dan Timperley (2007).

Dalam konteks kurikulum merdeka yang telah diterapkan di berbagai sekolah, pembelajaran diharapkan lebih fleksibel dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dengan cara yang menyenangkan (Marisa, 2021; Daga, 2021). Namun, di lapangan, pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMA masih didominasi oleh keterampilan membaca dan menulis saja, sementara keterampilan menyimak (*listening*) belum mendapat porsi yang seimbang. Data hasil observasi awal di MAN 2 Bukittinggi menunjukkan bahwa 4 dari 10 siswa yang diwawancara mengaku kesulitan dalam memahami materi *listening* karena metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya media pendukung yang menarik.

Keterampilan menyimak merupakan fondasi utama dalam

pembelajaran bahasa, mendahului kemampuan berbicara, membaca, dan menulis (Mulyani dalam Yetty, 2020). Sayangnya, keterampilan ini sering kali diabaikan oleh guru karena keterbatasan waktu dan media. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris di MAN 2 Bukittinggi mengungkapkan bahwa kegiatan *listening* hanya dilakukan sebatas membaca dialog oleh guru di kelas atau memutar rekaman usang, tanpa adanya evaluasi langsung. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap aksen, kosakata, dan konteks dalam *listening*.

Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media audio *podcast* yang menyajikan materi Bahasa Inggris disertai dengan elemen evaluasi sebagai upaya meningkatkan keterampilan *listening* siswa. *Podcast* yang dikembangkan dirancang tidak hanya sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa menguji pemahamannya secara langsung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran audio *podcast* yang valid dan praktis dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas X SMA. Model pengembangan yang digunakan adalah model Plomp yang terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) *Preliminary Investigation*, (2) *Design*, (3) *Realization/Construction*, (4) *Test, Evaluation and Revision*, dan (5) *Implementation*. Namun, dalam konteks penelitian ini, tahap implementasi tidak dilaksanakan secara menyeluruh karena fokus penelitian berada pada tahap pengembangan dan uji coba produk.

Pada tahap *Preliminary Investigation*, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru dan siswa kelas X di MAN 2 Bukittinggi untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, khususnya pada keterampilan *listening*. Tahap *Design* meliputi perencanaan naskah *podcast*, struktur isi, dan evaluasi yang dimasukkan ke dalam audio pembelajaran. Tahap

Realization/Construction mencakup proses produksi audio *podcast* dengan menggunakan aplikasi *BandLab* dan *Voice Maker*, serta publikasi melalui platform *Spotify*.

Uji validitas dilakukan oleh tiga ahli, yaitu satu ahli materi dan dua ahli media, untuk menilai kesesuaian isi dan kualitas media. Uji praktikalitas dilakukan terhadap siswa kelas X sebagai pengguna akhir, dengan menggunakan angket untuk menilai kemudahan penggunaan dan daya tarik produk. Data hasil validasi dan praktikalitas dianalisis menggunakan *skala Likert*, dengan kategori interpretasi sebagai berikut: sangat valid, valid, cukup valid, dan tidak valid; serta sangat praktis, praktis, cukup praktis, dan tidak praktis.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Bukittinggi dengan subjek penelitian siswa kelas X. Produk yang dikembangkan berupa audio *podcast* dalam format MP3 dengan durasi rata-rata 7–9 menit per episode, mencakup materi *Recount Text* dengan dua tema utama, yaitu "*Unforgettable Experience*" dan "*Historical of Indonesia*", masing-masing terdiri dari empat episode. Produk ini dilengkapi dengan soal

evaluasi yang disisipkan dalam *podcast* serta pembahasan yang disampaikan secara audio.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audio *podcast* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa kelas X SMA, khususnya pada materi *Recount Text*. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan model Plomp hingga tahap evaluasi dan revisi. Hasil penelitian meliputi aspek validitas dan praktikalitas dari media yang dikembangkan.

a. Hasil Validasi

Validasi dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu satu ahli materi dan dua ahli media. Setiap validator memberikan penilaian terhadap aspek yang relevan, seperti isi materi, desain audio, penggunaan bahasa, kualitas suara, serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.

1) Validasi Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian terhadap isi *podcast* yang dikembangkan, meliputi kesesuaian

materi dengan kurikulum, ketepatan bahasa, serta struktur isi. Berikut hasil dari validasi dalam bentuk tabel :

Tabel 1. Hasil Validasi Materi

| Aspek yang Dinilai | Skor Rata-rata | Kategori |
|--|----------------|----------------------|
| Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran | 5,0 | Sangat Sesuai |
| Keakuratan dan Kredibilitas Konten | 5,0 | Sangat Sesuai |
| Kejelasan dan Keterpahaman | 5,0 | Sangat Sesuai |
| Sistematika dan Alur Penyampaian | 5,0 | Sangat Sesuai |
| Kerelevanan dan Keterkinian | 4,0 | Sesuai |
| Rata-rata Total | 4,8 | Sangat Sesuai |

2) Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan dalam dua tahap oleh dua validator. Aspek yang dinilai mencakup tampilan visual (*cover*), kualitas audio, keterpahaman narasi, kemudahan akses, dan kreativitas. Berikut hasil dari validasi dalam bentuk tabel :

Tabel 2. Hasil Validasi Media

| Validator | Tahap Validasi | Skor Rata-rata | Kategori |
|-----------|----------------|----------------|--------------|
| Media 1 | Tahap I | 2,7 | Tidak Valid |
| | Tahap II | 4,8 | Sangat Valid |
| Media 2 | Tahap I | 3,6 | Cukup Valid |

| | | |
|----------|-----|--------------|
| Tahap II | 4,8 | Sangat Valid |
|----------|-----|--------------|

Berdasarkan hasil tersebut, media audio *podcast* dinyatakan sangat valid, baik dari segi isi materi maupun dari segi tampilan dan teknis media.

b. Hasil Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan terhadap 40 siswa kelas X yang menjadi pengguna media audio *podcast*. Aspek yang dinilai meliputi kemudahan penggunaan, daya tarik, manfaat, dan motivasi belajar. Berikut hasil dari validasi dalam bentuk tabel :

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas

| Aspek Praktikalitas | Skor Rata-rata | Kategori |
|------------------------|----------------|-----------------------|
| Penyajian Materi | 4,1 | Sangat Praktis |
| Teknis Produksi | 4,28 | Sangat Praktis |
| Kebermanfaatan | 4,33 | Sangat Praktis |
| Tampilan | 4,35 | Sangat Praktis |
| Motivasi | 4,45 | Sangat Praktis |
| Kepuasan | 4,52 | Sangat Praktis |
| Rata-rata Total | 4,3 | Sangat Praktis |

Nilai rata-rata praktikalitas menunjukkan bahwa media ini dapat digunakan dengan mudah, disukai siswa, dan membantu proses pembelajaran secara efektif.

c. Interpretasi

Hasil validasi menunjukkan bahwa media audio *podcast* memenuhi kriteria kelayakan isi dan media, sementara hasil praktikalitas menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan dan mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa. Dengan demikian, media *podcast* yang dikembangkan layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada penguatan keterampilan *listening* siswa kelas X.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audio *podcast* sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Recount Text bagi siswa kelas X SMA. Hasil validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa media *podcast* yang dikembangkan berada dalam kategori sangat valid, dengan skor rata-rata 4,8. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dalam *podcast* sudah sesuai dengan kurikulum, menggunakan bahasa yang tepat, dan memiliki struktur isi yang sistematis. Temuan ini memperkuat pandangan Depdiknas (2008) bahwa suatu media pembelajaran dinyatakan

valid jika memenuhi standar kelayakan isi, penyajian, dan bahasa.

Selain itu, hasil uji praktikalitas yang melibatkan peserta didik memperoleh skor rata-rata 4,3, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Ini berarti media *podcast* mudah diakses dan digunakan, menarik perhatian siswa, dan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2012) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dikatakan praktis apabila mudah digunakan, disertai petunjuk yang jelas, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Media audio *podcast* yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan. Pertama, media ini menyajikan materi secara komunikatif dalam format audio, yang memudahkan siswa untuk mendengarkan dan memahami teks bahasa Inggris tanpa terbebani oleh tampilan visual. Kedua, *podcast* dilengkapi dengan latihan soal dan elemen evaluasi yang disisipkan langsung ke dalam audio, sehingga siswa dapat langsung menguji pemahamannya setelah menyimak materi. Pendekatan ini sejalan dengan

teori pembelajaran multimedia Mayer (2005), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui integrasi informasi verbal dengan elemen evaluasi.

Kelebihan lain dari *podcast* ini adalah fleksibilitasnya: siswa dapat mendengarkan materi kapan saja dan di mana saja, baik secara daring melalui *Spotify* maupun secara luring melalui file MP3 yang diunduh. Fleksibilitas ini sesuai dengan konsep *mobile learning* oleh Traxler (2009), yang menekankan pentingnya akses pembelajaran tanpa batas waktu dan tempat.

Hasil pengembangan ini sejalan dengan konsep *podcast* sebagai media *mobile learning* yang fleksibel (Traxler, 2009) dan didukung oleh teori multimedia Mayer (2005) yang menekankan pentingnya kombinasi audio dengan evaluasi aktif. Dengan menyisipkan soal di tengah audio, siswa terdorong untuk menjadi pendengar aktif, bukan sekadar pasif. Temuan ini menjadi kontribusi baru dibandingkan penelitian Najla (2018) yang hanya mengembangkan *podcast* sebagai media penyaji materi tanpa evaluasi.

Dengan demikian, pengembangan media audio *podcast* ini terbukti mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya keterampilan *listening*. Media ini tidak hanya layak secara isi dan teknis, tetapi juga praktis digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan media sangat valid dan praktis, namun penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan belum mencakup uji efektivitas dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak media ini terhadap peningkatan nilai siswa secara signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media audio *podcast* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas X SMA terbukti valid dan praktis. Validitas media ini diperoleh melalui penilaian oleh ahli materi dan ahli media dengan skor rata-rata sangat tinggi, menunjukkan bahwa isi, bahasa, dan

tampilan media telah sesuai dengan standar pembelajaran. Selain itu, hasil uji praktikalitas yang melibatkan siswa juga menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan, menarik, serta mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran, khususnya pada keterampilan menyimak (*listening*). Keunggulan utama dari media *podcast* ini terletak pada fleksibilitas penggunaannya, penyampaian materi yang komunikatif, serta adanya elemen evaluasi langsung dalam audio yang memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman secara mandiri. Dengan demikian, media audio *podcast* ini dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMA.

Sejalan dengan temuan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, bagi guru, diharapkan media audio *podcast* ini dapat dimanfaatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun sebagai penugasan mandiri untuk siswa. Kedua, bagi siswa, penggunaan media ini diharapkan dapat mendorong kebiasaan belajar secara mandiri dan meningkatkan kemampuan menyimak

secara bertahap dan berkelanjutan. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengembangkan *podcast* dengan cakupan materi yang lebih luas dan menambahkan fitur interaktif seperti refleksi mandiri atau diskusi daring guna memperkaya pengalaman belajar siswa. Pengembangan lebih lanjut juga dapat menggabungkan elemen visual untuk menjangkau gaya belajar yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboagye, E., Yawson, J. A., & Appiah, K. N. (2021). COVID-19 and e-learning: The challenges of students in tertiary institutions. *Social Education Research*, 2(1), 1–8.
- Ahmad, T. (2019). Student engagement and learning strategies in the flipped classroom. *Journal of Educational Technology Systems*, 48(1), 3–20.
- Aisyah, N., & Isnaini, N. (2023). Enhancing students' listening skill using podcast-based learning. *Journal of English Language Education and Literature*, 6(2), 122–130.
- <https://doi.org/10.32682/jeell.v6i2.3485>
- Andayani, W., Perangin-angin, A. B., Tambunan, A. R. S., & Setiasari, W. (2024). From flexible to subtitling: Exploring students' experiences on improving listening skills through podcast. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 9(1), 241–261. <https://doi.org/10.33369/joall.v9i1.29757>
- Andersen, R. H., & Dau, S. (2021). A review of podcasts as learning medium in Higher Education. *Educational Technology Research and Development*, 69(3), 123–139.
- Batchelder, X., Karr, T., Crawford, B. A., Johnston, B. L., & Smhimson-Santo, A. (2020). Using podcasts to enhance student learning inside & outside the classroom. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 29(2), 155–170.
- Biabdillah, F., Tolle, H., & Bachtiar, F. A. (2021). Go Story: Design and evaluation educational mobile learning podcast using Human Centered Design method and

- gamification for history. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(3), 308–318. <https://doi.org/10.25126/jitecs.202163345>
- Efendi, R., Nur, R., Ammade, S., Latifa, A., & Larekeng, S. H. (2024). Boosting listening skills in low English proficiency learners: A study on podcast-based audio scripting method. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 540–552. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikanbahasa.v11i1.6547>
- Fantini, E. (2024). Podcasting for interdisciplinary education: Active listening, negotiation, reflexivity, and communication skills. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11, Article 1583.
- Hidayati, A., Bentri, A., & Rahmi, U. (2016). The problem analysis in applying instrument of authentic assessment in 2013 curriculum. *International Journal of Science and Research*, 5(10), 1008–1012.
- Hidayati, A., Bentri, A., & Rahmi, U. (2017). Analyzing the issues in the implementation of authentic assessment in the 2013 curriculum. *Al-Ta Lim Journal*, 24(1), 53–59.
- Husaini, F., Yulitriana, Y., Karani, E., & Norahmi, M. (2024). The effect of "Learn English" podcast on students' listening skill of biography text at eleventh grade of SMKS YPSEI Palangka Raya. *EBONY: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.37304/ebony.v4i1.10988>
- Lewis, C., & Price-Howard, K. (2021). The impact of podcasting on student motivation and achievement. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 30(1), 45–60.
- Maphalala, M. C., & Adigun, O. T. (2021). Digital transformation in education: A case study of e-learning readiness in South African universities. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology*, 17(1), 1–15.
- Mason, J. (2019). The role of educational podcasts in developing critical thinking skills.

- Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 12(1), 45–58.
- Mendo-Lázaro, S., León-del-Barco, B., Felipe-Castaño, E., Polo-del-Río, M. I., & Iglesias-Gallego, D. (2022). The influence of podcast-based learning on student engagement and academic performance. *Education Sciences*, 12(4), 215.
- Najla Aulia Putri Yazman. (2018). *Pengembangan media pembelajaran audio berbasis podcast Spotify untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian kelas XII OTKP SMK Labor Binaan FKIP UNRI* [Skripsi, Universitas Riau].
- Novia Indriyanti. (2021). *Pengembangan media audio visual berbasis podcast pada mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Jambi* [Skripsi, Universitas Jambi].
- Pratiwi, R., & Amilia, W. (2022). Teacher's interpretation of the implementation of the independent curriculum at Pembangunan Laboratorium Elementary School, Universitas Negeri Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(4), 697–704.
- Pratiwi, R., & Amilia, W. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan Canva bagi guru SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25831–25838.
- Puspitasari, R. N., & Fitriana, D. N. (2020). Penggunaan media podcast untuk meningkatkan kemampuan listening mahasiswa. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(1), 100–111.
- Putri, D. A., & Purnawarman, P. (2019). Students' listening engagement through English podcast. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(2), 371–379. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i2.20237>
- Rahmi, U., & Azrul, A. (2021). Message design of printed and digital material to meaningful learning. *Al-Ta Lim Journal*, 28(1), 26–34.
- Rahmi, U., & Azrul, A. (2022). Optimizing the discussion methods in blended learning to

- improve student's high order thinking skills. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(3), 190–196.
- Ravina-Ripoll, R., García-Luque, M., & Tobar-Pesántez, L. (2019). The impact of educational podcasts on the development of emotional intelligence in university students. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 8(2), 115–130.
- Safitri, I. A., & Najwa, S. (2024). Podcast towards students' listening comprehension: A literature review. *LinguaEducare: Journal of English and Linguistic Studies*, 1(1), 1–8.
- Sari, N. K., & Safitri, R. (2021). The effect of English podcast on students' listening skill. *Indonesian EFL Journal*, 7(2), 129–136. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v7i2.4783>
- Septiani, F., & Yuliana, S. (2022). Students' perception toward the use of podcast in listening class. *ELT-Lectura: Studies and Perspectives in English Language Teaching*, 9(1), 11–
20. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v9i1.7804>